

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Penelitian yang mengangkat judul “Efektivitas Teknik Permainan *Pinoy Henyo* dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman” menggunakan metode kuantitatif eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu satu kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan (*treatment*) berupa pembelajaran bahasa Jerman dengan menggunakan teknik permainan *Pinoy Henyo* dan satu kelas kontrol sebagai pembanding yang tidak dikenai perlakuan tetapi di kelas tersebut pembelajaran dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah ditentukan. Sebelum menggunakan teknik permainan *Pinoy Henyo*, terlebih dahulu penulis melakukan *pretest* (tes awal). Setelah melakukan *pretest*, penulis melakukan *treatment* (perlakuan) sebanyak tiga kali dengan menggunakan teknik permainan *Pinoy Henyo*. Selanjutnya penulis melakukan *posttest* (tes akhir). Data yang diperoleh dianalisis secara statistik dengan cara membandingkan hasil *pretest* keterampilan penguasaan kosakata siswa sebelum penerapan permainan *Pinoy Henyo* dengan *posttest* setelah penerapan permainan *Pinoy Henyo*.

#### B. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah teknik permainan *Pinoy Henyo* dan variabel terikatnya adalah penguasaan kosakata.

#### C. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design* yang merupakan pengembangan dari *true experimental design*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang memengaruhi

pelaksanaan eksperimen. Jika dalam *true experimental design*, kelas eksperimen dan kelas kontrol melibatkan sampel secara random, maka desain ini melibatkan sampel yang sebelumnya telah ditentukan dalam sebuah kelas. Menurut Sugiono (2013:345) desain dapat digambarkan sebagai berikut :

O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

Gambar 3.1

Keterangan :

O<sub>1</sub> :Siswa kelas eksperimen diminta mengerjakan tes awal

O<sub>2</sub> :Siswa kelas eksperimen diminta mengerjakan tes akhir

O<sub>3</sub> :Siswa kelas kontrol diminta mengerjakan tes awal

O<sub>4</sub> :Siswa kelas kontrol diminta mengerjakan tes akhir

X :Perlakuan berupa penerapan teknik permainan *Pinoy Henyo*.

#### D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Pasundan 1 Bandung pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016.

#### E. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Pasundan 1 Bandung. Salah satu syarat metode penelitian eksperimen semu yakni tidak mengambil sampel penelitian secara acak (Sugiono, 2013:342).Oleh karena itu, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel purposif yang artinya subjek penelitian diambil dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel dilihat dari karakteristik siswa yang hampir sama. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI B1 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas XI B2 sebagai kelas kontrol.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes untuk mengukur penguasaan kosakata bahasa Jerman. Siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diminta untuk menyelesaikan soal-soal pada tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Tes awal bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa sebelum perlakuan (*treatment*), sedangkan tes akhir bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa setelah perlakuan. Pada tes awal dan tes akhir dipergunakan perangkat tes yang sama, yaitu tes kosakata. Soal tes diambil dari buku *Studio D A2 Deutsch als Fremdsprache Kurs- und Übungsbuch, Berliner Platz 1 Deutsch im Alltag* dan *Ideen Deutsch als Fremdsprache Arbeitsbuch* dengan soal tes 25 yang dijadikan instrument tes awal dan tes akhir.

## G. Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan, adalah sebagai berikut.

1. Menemukan masalah penelitian.
2. Melakukan kajian pustaka sesuai masalah penelitian yang ditemukan.
3. Merumuskan masalah penelitian.
4. Menyusun proposal.
5. Mengikuti seminar proposal dan menerima surat persetujuan judul skripsi.
6. Mengajukan izin permohonan penelitian di SMA Pasundan 1 Bandung.
7. Melakukan kajian pustaka sesuai dengan tema penelitian termasuk untuk penyusunan instrumen penelitian.
8. Menyusun instrumen penelitian.
9. Melakukan uji coba instrumen penelitian dan mengukur validitas, reliabilitas dan tingkat kesukaran butir soal.
10. Mengumpulkan data penelitian.
11. Menganalisis data penelitian.
12. Menarik kesimpulan

## H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah di bawah ini, yaitu:

1. Mengumpulkan data teoretis yang berhubungan dengan topik atau masalah penelitian dari literatur di perpustakaan dan internet untuk menemukan referensi sebagai acuan penyusunan instrumen.
2. Menyusun instrumen penelitian.
3. Mengukur penguasaan awal menyimak materi bahasa Jerman siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tes awal, kemudian menghitung nilai rata-ratanya.
4. Membuat catatan ketika perlakuan berlangsung.
5. Mengukur penguasaan menyimak bahasa Jerman siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tes akhir, kemudian menghitung nilai rata-ratanya.

## I. Teknik Analisis Data

Adapun tahap-tahap analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil tes awal dan tes akhir diperiksa dan dianalisis kemudian ditabulasikan. Tujuannya untuk mengetahui nilai rata-rata siswa, standard deviasi dan varians kelas yang dijadikan sampel.
2. Menentukan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari distribusi normal atau tidak dan uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data atau sampel yang diambil berasal dari varian yang homogen atau tidak.
3. Menguji signifikansi perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji t dan uji t independen melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Uji } t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan:

Md : mean dari selisih antara tes akhir dan tes awal.

Xd : deviasi masing-masing subjek (d-Md).

$\sum x^2d$  :jumlah kuadrat deviasi.

$n$  :subyek.

$$\text{Uji t independen, } t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  : Nilai rata-rata skor tes awal kelas atas

$\bar{X}_2$  : Nilai rata-rata skor tes awal kelas bawah

$S_1^2$  : Varians skor tes awal kelas atas

$S_2^2$  : Varians skor tes awal kelas atas

$n_1$  : Banyaknya data kelas atas

$n_2$  : Banyaknya data kelas bawah

4. Menguji hipotesis statistik. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

$H_0: \mu SsP = \mu SbP$

$H_1 : \mu Ssp > \mu SbP$

Keterangan:

$\mu Ssp$  : Hasil belajar sesudah perlakuan (tes akhir)

$\mu SbP$  : Hasil belajar sebelum perlakuan (tes awal)

$H_0$  :Tidak terdapat peningkatan menyimak bahasa Jerman siswa setelah menerima perlakuan.

$H_1$  :Terdapat peningkatan menyimak bahasa Jerman siswa setelah menerima perlakuan.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, dengan kata lain hipotesis penelitian ( $H_1$ ) ditolak. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel bebas dan terikat pada taraf signifikansi 0,05.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, dengan kata lain hipotesis penelitian ( $H_1$ ) diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel bebas dan terikat pada taraf signifikansi 0,05.